

## DAFTAR PUSTAKA

- Asy, H. (2013). Politik Hukum Kebebasan Beragama di Indonesia. *Pandecta: Research Law Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.15294/pandecta.v6i1.2319>
- Claudia Inamas. (2010). Pengakuan Penghayat Aliran Kepercayaan Dalam Administrasi Kependudukan (Studi Putusan Mahkamah Konsitusi No97/PUU-XIV/2016). *Repository.Unej.Ac.Id*, 68–74. Retrieved from <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/94446>
- Daulat Nathanael, & Togatorop, F. (2021). PENGHAYAT KEPERCAYAAN PARMALIM PRA DAN PASCA, 8(3), 460–467.
- Husein, & Anggriawan. (2020). Status Hukum Dokumen Kependudukan Aliran Kepercayaan Setelah Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 97 / PUU-XIV / 2016. *Bhirawa Law Journa*, 1(1), 38–44.
- Jenggawah, N., Pada, S., Berpikir, K., Dan, K., & Belajar, M. (2010). Pengakuan Penghayat Aliran Kepercayaan Dalam Administrasi Kependudukan (Studi Putusan Mahkamah Konsitusi No97/PUU-XIV/2016), 68–74.
- Jufri, M. (2020). Persoalan Hukum Pengakuan Hak-Hak Penganut Aliran Kepercayaan Di Bidang Administrasi Kependudukan. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 9(3), 461. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v9i3.470>
- Kamalludin, I. (2019). Politik Hukum dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Studi Putusan MK tentang Pencatatan Administrasi Kependudukan Masyarakat Penghayat Kepercayaan Lokal)1 Iqbal, 4(2), 78–94.
- Siregar, G. p, & Silaban, R. (2020). Kebangkita hak-hak sipil penghayat parmalim. *Kebangkita Hak-Hak Sipil Penghayat Parmalim*, 2(1), 75–84.
- Ulumuddin, M. I. (2016). Praktik Keagamaan Aliran Kejawen Aboge di antara Agama Resmi dan Negara. *Jurnal Studi Agama-Agama*, 6(1). <https://doi.org/10.15642/religio.v6i1.611>
- Viri. (2020). Dinamika Pengakuan Penghayat Kepercayaan di Indonesia. *Indonesian Journal of Religion and Society*, 2(2), 97–112. <https://doi.org/10.36256/ijrs.v2i2.119>